

MANFAAT INDUSTRI KERAJINAN EB BATIK TRADISIONAL TERHADAP PEREKONOMIAN WARGA SEKITAR

**Santi Pertiwi Hari Sandi, Tiyo Riswanto, Lepat Raharjo, Dewi Putri Siti
Aminah**

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Industri batik tulis kini semakin berkembang. Begitu juga dengan EB batik tradisional yang perkembangannya kini semakin pesat. Pendapatan merupakan suatu akibat atau dampak dari perkembangan industri batik tulis. Pendapatan pengrajin batik tulis Tradisional, dapat digunakan untuk kebutuhan pokok baik kebutuhan pokok pengrajin batik tulis maupun kebutuhan dalam usaha pembuatan batik tulis, dan juga pendapatan pengrajin batik tulis digunakan untuk pengembangan industri atau usaha batik tulis Tradisional. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai dampak pendapatan pengrajin batik tulis Tradisional sebagai akibat dari perkembangan industri batik tulis Tradisional. Dengan tujuan, yaitu untuk mengetahui dampak pendapatan pengrajin EB batik tulis Tradisional dari perkembangan industri batik tulis.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa pendapatan pengrajin EB Batik Tradisional digunakan untuk berbagai kebutuhan, tidak hanya untuk kebutuhan pokok pengrajin batik tulis namun digunakan juga untuk mengembangkan usaha pembuatan batik tulis. Dengan menggunakan analisis SWOT dampak pendapatan ini tidak hanya memiliki kekuatan, namun juga memiliki kelemahan yaitu masih belum tersusun rapih mengenai laporan keuangan usaha batik tulis, dan adapula ancamannya, yaitu berupa persaingan batik tulis dari daerah lain. Sedangkan kekuatan itu sendiri adalah dapat meneruskan usaha batik tulis dan peluangnya yaitu dapat mengembangkan usaha pembuatan atau industri batik tulis Tradisional. Dengan tujuan untuk memaksimalkan kekuatan serta peluang dan meminimalisir kelemahan dan ancaman untuk itu pengrajin batik tulis perlu melakukan pengembangan usahanya.

Kata kunci :EB Batik Tradisional, Pengrajin, Pendapatan

ABSTRACT

The batik industry is now growing. Likewise with EB batik Traditional whose development is now increasingly rapid. Revenue is a result or impact of the development of the batik industry. The income of Traditional written batik craftsmen can be used for basic needs, both the basic needs of written batik craftsmen as well needs in the business of making batik, and also the income of batik craftsmen used for industrial development or business batik Traditional. The problems are discussed in this study is about the impact of Traditional handmade batik craftsman income as a result of the development of the Traditional written batik industry. With the aim, that is to know the impact of income of Trusmi handmade batik artisans from the development of the written batik industry.

The results of research conducted by researchers, note that incom EB Batik Traditional craftsmen are used for various needs, not only for basic needs of written batik craftsmen but also used to develop businesses making batik. Using a SWOT analysis this income impact does not only has strengths, but also has weaknesses that are still not neatly arranged regarding financial statements of batik business, and there are also threats, namely in the form batik competition from other regions. While the power itself is able continue the batik business and the opportunity is to be able to develop a manufacturing business or the Trusmi written batik industry. With the aim to maximize strength and opportunity and minimize the weaknesses and threats for that batik artisans need to do business development.

Keywords:EB Batik Traditional, Craftsmen, Income.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan budaya asli dari Indonesia yang telah dipatenkan oleh UNESCO Sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi yaitu sejak 2 Oktober 2009, Dalam bahasa Jawa, batik ditulis dengan bathik, mengacu pada huruf Jawa (tha) yang menunjukkan bahwa batik adalah rangkaian dari titik-titik yang membentuk gambaran tertentu. Batik sangat identik dengan suatu teknik (proses), dari mulai penggambaran motif hingga pelodorannya. Salah satu ciri khas batik adalah cara penggambaran motif pada kain yang menggunakan proses pemalaman, yaitu menggoreskan malam (lilin) yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting dan cap.

Pada zaman globalisasi ini industri batik sudah sangat meningkat, Batik juga menopang pertumbuhan sektor industri tekstil dan pakaian jadi. Selain itu, industri batik juga salah satu sektor yang banyak membuka lapangan pekerjaan.

Sebagai salah satu pendukung industri fashion, batik menjadi kekuatan yang penting bagi Usaha kecil dan Menengah (UKM) fashion nasional. Sampai saat ini diketahui industri batik didominasi oleh UKM yang tersebar di 101 sentra, sebagian besar tersebar di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan D.I Yogyakarta. Dalam upaya mendongkrak produktivitas dan daya saing UKM batik telah melakukan berbagai program strategis, antara lain peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan kualitas produk, standardisasi, fasilitasi mesin dan peralatan, serta kegiatan promosi dan pameran batik di dalam dan luar negeri. Kementerian perindustrian menyebut UKM batik merupakan tombak perekonomian kerakyatan, dimana pasarnya terus meningkat dan tahan terhadap krisis ekonomi global.

Kekuatan budaya yang terkandung pada kain batik mampu meningkatkan nilai tambah produk fesyen sehingga sangat berperan penting bagi perekonomian nasional. Sebagai market leader, Indonesia telah menguasai pasar batik dunia serta telah menjadi penggerak perekonomian di regional maupun nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa penting peran EB Batik tradisional terhadap perekonomian warga sekitar?
2. Bagaimana cara EB Batik tradisional dapat mengembangkan kerajinan batik tradisionalnya?

C. Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengetahui peran EB Batik tradisional terhadap perekonomian warga sekitar.
2. Untuk mengetahui cara EB Batik tradisional mengembangkan kerajinan batik tradisionalnya.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap orang-orang bahwa industri batik tidak kalah dengan industri fesyen lainnya, yaitu industri ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan generasi muda dapat membantu dan berpartisipasi dengan cara melestarikan batik, yaitu baik dengan membeli dan memakainya ataupun memasarkannya agar budaya batik tetap terjaga, serta meningkatkan perekonomian masyarakat, maupun perekonomian negara.

METODE

Penulisan artikel menggunakan metode Observasi yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan owner EB batik trusmi Cirebon dan beberapa karyawan yang merupakan warga sekitar, serta mengumpulkan dokumentasi berupa gambar gambar dan catatan-catatan kecil dan dari artikel-artikel dari internet. Kegiatan ini dilakukan di Cirebon pada tahun 2019, dalam kunjungan industri mata kuliah Ekonomi manajerial.

HASIL PEMBAHASAN

EB Batik Tradisional ini terletak sekitar 3 km dari pusat Kota Cirebon, di Jalan Panembahan Utara No.1 Plered, Kabupaten Cirebon. EB Batik merupakan salah satu pusat pengrajin, penjualan baju, dan kain Batik yang terbesar di Cirebon dikenal dengan sebutan Batik Trusmi. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2018 dalam kunjungan industri matakuliah ekonomi manajerial didapatkan bahwa toko EB Batik Tradisional Cirebon berdiri sejak tahun 1980 dengan lokasi yang strategis diantara puluhan perusahaan batik lainnya yang berada di kawasan sentra batik Trusmi Cirebon.

Keberadaan EB Batik Tradisional di Kecamatan Plered mempunyai dampak yang cukup baik bagi perekonomian masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan, para

pekerja pengrajin EB Batik Tradisional adalah berasal dari Plered, batik saat ini sudah menjadi identitas bangsa yang semakin populer dan mendunia.

Batik kini bertransformasi menjadi berbagai bentuk fesyen, kerajinan dan home decoration yang telah mampu menyentuh berbagai lapisan masyarakat baik di dalam maupun luar negeri. Industri batik ini telah berkembang menjadi sektor usaha yang ramah lingkungan seiring semakin meningkatnya penggunaan zat warna alam pada kain wastra tersebut. Hal ini juga menjadikan batik sebagai produk yang bernilai ekonomi tinggi, bahkan dengan pengembangan zat warna alam tersebut turut mengurangi importasi zat warna sintetik. Pembukaan lapangan pekerjaan secara langsung mengurangi pengangguran dari masyarakat sekitarnya, sehingga perekonomian masyarakat Kecamatan Plered semakin membaik, dengan banyaknya toko batik akan menambah penghasilan pada para tukang ojek motor sebagai jasa antar ke tempat-tempat toko batik atau pengepul batik.

EB Batik Tradisional (EB) sendiri adalah sebuah singkatan dari Emang Bener, dan untuk ownernya sendiri bernama Edi Baredi yang artinya tangan dingin. EB Batik ini merupakan showroom tertua di Cirebon. EB Batik juga pernah stop produksi di tahun 1998 dikarenakan dollar naik. Saat ini EB Batik ini sudah memiliki 100-200 motif batik dan ribuan motif untuk di ekspor.

Macam-macam motif batik di EB diantaranya ada : Megamendung, Lereng, dll. EB Batik ini pun banyak memiliki berbagain jenis kain untuk di jadikan batik salah satunya adalah kain sutra dari Singapore

- Proses membuat batik
 1. Reng Reng (Sketsa)
 2. Isen Isen (Kasih Kekosongan)
 3. Penembokan
 4. Proses Pengobatan (Pewarnaan)
 5. Lorot (Prosen menghilangkan lilin)

Karena proses pembuatan batik tulis ini memerlukan waktu yang lumayan lama, maka tidak heran jika harga dari batik tulis ini sangat tinggi dibanding dengan batik cap & batik cetak.

EB batik tradisional merupakan usaha yang di dirikan asli oleh orang Indonesia dan batik sebagai produksi utama nya yang merupakan ciri khas Indonesia, sehingga ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk berpikir kreative dan melestarikan apa yang menjadi ciri khas Indonesia.

Bapak Edi selaku pemilik EB Batik tradisional cirebon memadukan berbagai inovasi, baik produksi maupun promosi, untuk aspek produksi batik, dirinya telah menyiapkan para perajin terampil beserta desainernya agar produk yang dihasilkan berkualitas, adapun pada aspek pemasaran dirinya mengerahkan berbagai media untuk melakukan promosi bahkan promosi dilakukan di dunia

maya (sosial media) ada instagram,facebook bahkan tahun yang akan datang telah menyiapkan web EB Batik tradisional untuk memudahkan para pelanggan membeli dan memilih barang. Adapun untuk menjangkau konsumen secara luas, EB Batik juga menyediakan berbagai produk batik untuk semua kalangan mulai dari konsumen yang memiliki minat terhadap batik tulis, batik cap, maupun tekstil bermotif batik.

Dengan melebarnya jaringan penjualan EB batik tradisional, masyarakat sekitar bisa ikut mengelola usaha sekaligus menjaga kelestarian batik Indonesia, kegiatan usaha yang dilakukan EB batik dari masa ke masa memberikan inspirasi kepada kami untuk terus berfikir kreatif bahwa setiap usaha membutuhkan *improvement* secara terus menerus agar bisa terus berkembang seperti EB batik yang sekarang sudah bisa membuat batik-batik modern yang di padu padankan dengan fashion-fashion casual masa kini.

Secara umum, perkembangan EB batik trusmi ini memberikan dampak terhadap pendapatan dan perekonomian warga sebagai karyawan dari EB Batik Trusmi tersebut. Dari beberapa wawancara yang kami lakukan dengan karyawan EB Batik Trusmi yang mayoritas adalah warga sekitar, kami memperoleh informasi bahwa dengan adanya kerajinan Batik tulis ini dapat meningkatkan perekonomian warga, apalagi semakin berkembangnya EB Batik Tradisional ini maka akan semakin meningkat pula pendapatan dari karyawan EB Batik Tradisional Cirebon tersebut.

KESIMPULAN

Industri batik berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor yang didominasi oleh Usaha kecil dan menengah (UKM) ini mampu menyumbang devisa negara yang cukup signifikan dari ekspor begitupun Perkembangan kerajinan batik tulis tradisional Trusmi sekarang ini mengalami peningkatan. Perkembangan EB Batik Tradisional ini memberikan dampak yang positif bagi pengrajin batik trusmi. Beberapa dampaknya adalah pengrajin batik trusmi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pangan maupun sandang.

Karena EB Batik Tradisional ini beda dengan yang lainnya, baik dari proses pembuatan, motif ataupun harga. Sehingga pengrajin dapat meningkatkan perkembangan EB Batik Tradisional yang berdampak meningkatnya pendapatan para karyawan EB Batik Tradisional yang tidak lain adalah warga sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu.Santi Pertiwi.,SE.,MM selaku Dosen pengampu dari Mata Kuliah Ekonomi Manajerial UBP Karawang. Serta kepada Ibu Citra Savitri,S.E.,M..M selaku kaprodi manajemen UBP Karawang yang telah membantu mengarahkan kami sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ekonomi.bisnis.com>

<https://infobatik.id>

<https://kompasiana.com>

<https://kemenperin.go.id>

<https://kumparan.com>

<https://wikipedia.com>